

OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI TERPADU

Tita Ayu Rospricilia^{1*}, Nur Azizah Rosidah², Mochamad Nizar Palefi Ma'ady³,
Ully Asfari⁴, Junanda Deyastusesa⁵, Rayhan Alief Febryan⁶, Ricky Adam Saputra⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Sistem Informasi, Telkom University, Indonesia
titaayu@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Transformasi manajemen sekolah di era digital sangatlah penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu SD Bhayangkari 1 Surabaya dalam menghadapi tantangan manajemen pendidikan melalui penerapan sistem informasi manajemen sekolah berbasis website. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan hardskill staf sekolah dalam pengelolaan data siswa, guru, nilai, serta pembayaran SPP secara terintegrasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, praktik langsung, dan workshop, yang diikuti oleh 15 staf sekolah di SD Bhayangkari 1 Surabaya. Sistem informasi manajemen yang dirancang mencakup fitur pendaftaran siswa, pengelolaan data, serta pembayaran yang terintegrasi. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, evaluasi dilakukan melalui observasi dan angket yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Jenis data evaluasi yang dikumpulkan berupa data kuantitatif berupa angket yang menghasilkan presentase 91,4% dengan kategori valid. Dengan hasil ini, diharapkan mutu layanan pendidikan di SD Bhayangkari 1 Surabaya dapat meningkat dan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengadopsi teknologi dalam manajemen pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah; Sistem Informasi; Website; Pengabdian Masyarakat; Transformasi Digital.

Abstract: Transforming school management in the digital era is very important for increasing operational efficiency and effectiveness. This community service activity was carried out to help SD Bhayangkari 1 Surabaya face educational management challenges through the implementation of a web-based school management information system. The aim of this activity is to improve the hard skills of the school staff in managing student, teacher, grade, and tuition payment data in an integrated manner. The methods used in this activity included socialization, direct practice, and workshops, which were attended by 15 school staff members at SD Bhayangkari 1 Surabaya. The management information system includes an integrated student registration, data management, and payment features. To ensure successful implementation, an evaluation was carried out through observations and questionnaires administered before and after training. The type of evaluation data collected was quantitative data in the form of a questionnaire that produced a percentage of 91.4% in the valid category. With these results, it is hoped that the quality of educational services at SD Bhayangkari 1 Surabaya can improve and become an example for other schools to adopt technology in education management.

Keywords: School Management; Information System; Website; Community Service; Digital Transformation.



Article History:

Received: 29-07-2024
Revised : 06-09-2024
Accepted: 09-09-2024
Online : 01-10-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Sekolah dasar adalah institusi pendidikan formal yang memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak berusia 6 hingga 12 tahun (Iai et al., 2021). Tujuan utamanya adalah membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan untuk pendidikan selanjutnya serta mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan kognitif siswa (Fatmaningtyas, 2020). Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mempererat hubungan masyarakat dengan internet (Haryadi et al., 2021). Internet menjadi sangat akrab karena dapat diakses kapan saja, memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan, sehingga lebih efisien dalam mencari informasi (Sofyana & Hapsari, 2022).

Kemajuan internet yang didukung oleh perkembangan perangkat lunak dan keras juga dapat mendukung berbagai aktivitas, termasuk kegiatan di sekolah (Devi et al., 2021). Mengikuti perkembangan zaman, sekolah perlu memiliki sistem online yang memungkinkan informasi lebih mudah diakses oleh masyarakat (Santoso & Dewi, 2021). Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menerapkan sistem informasi manajemen sekolah berbasis website. Hal ini merupakan solusi yang tepat untuk membangun sistem informasi yang efektif dan efisien (Mayeni, 2017).

Sistem informasi manajemen sekolah berbasis website sangat membantu baik pengajar maupun pelajar (Wulandari et al., 2021). Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola data siswa dan dosen serta menangkap informasi yang diperlukan (Endar et al., 2015). Lebih lanjut, sistem ini diharapkan dapat memotivasi kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan lebih lanjut (Novienty & Prapanca, 2016). Hal ini juga menghilangkan inefisiensi dalam pengelolaan data, penyimpanan data, dan aliran data bagi administrator, serta mengurangi penundaan dalam pengelolaan data kinerja bagi guru, sehingga memungkinkan mereka memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada siswa (Sihabudin et al., 2021).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web di sekolah dasar tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen data, tetapi juga akan memastikan bahwa informasi penting dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh semua pihak yang berkepentingan. Ini akan mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di era digital. SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya adalah salah satu sekolah dasar di Jawa Timur yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.30-32, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur. Dalam operasionalnya, SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya masih melakukan berbagai proses secara manual menggunakan Microsoft Excel, termasuk pendaftaran, pembayaran SPP, pengelolaan data siswa, data alumni, data guru dan staf, pengelolaan nilai siswa, jadwal, dan data prestasi. Meskipun sudah terkomputerisasi, data yang disimpan tidak

memiliki database, sehingga rawan terjadi kesalahan dan pencarian data yang membutuhkan waktu (Sumowono et al., 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya mulai mengembangkan sebuah website manajemen sekolah yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan sekolah secara lebih efektif. Website ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data sekolah serta memudahkan akses informasi bagi siswa, guru, dan orang tua. Dengan adanya sistem manajemen berbasis web, seluruh proses administrasi dan pengelolaan sekolah, seperti pendaftaran siswa baru, pembayaran SPP, pengelolaan nilai, dan jadwal, dapat dilakukan secara online dan terintegrasi.

Selain pengembangan sistem, sosialisasi dan pelatihan intensif bagi staf sekolah juga menjadi bagian penting dalam implementasi sistem ini (Kusumawati et al., 2023). Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam mengoperasikan sistem baru ini. Staf sekolah akan dilatih untuk mengelola data siswa, guru, dan nilai secara terintegrasi melalui sistem online, serta mengelola sistem pembayaran SPP yang lebih efisien (Saifudin et al., 2020). Diharapkan, dengan pelatihan ini, staf sekolah dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik dan mandiri, sehingga pengelolaan sekolah menjadi lebih modern dan minim kesalahan (Putri et al., 2022).

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya akan mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data, serta memastikan informasi penting dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh semua pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, implementasi sistem ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan di sekolah, serta mendukung perkembangan dunia pendidikan di era digital.

B. METODE PELAKSANAAN

SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah dasar di Jawa Timur yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.30-32, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur. Saat ini, SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya memiliki 7 guru, 53 siswa laki-laki, 49 siswa Perempuan. Metode pelaksanaan dalam proyek pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahapan ini dimulai dengan persiapan yang mencakup beberapa langkah penting. Tahap pertama adalah survei lokasi mitra, di mana dilakukan identifikasi masalah, pengumpulan informasi terkait proses bisnis sekolah, dan penilaian kondisi eksisting. Informasi ini menjadi dasar bagi perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selanjutnya, tahap perizinan mitra dilakukan dengan mengurus izin dan mendapatkan dukungan resmi dari pihak sekolah. Tahap ini penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek. Setelah perizinan selesai, dilakukan persiapan pelaksanaan abdimas yang mencakup perancangan sistem, perencanaan kebutuhan pembuatan website, dan perencanaan kebutuhan sosialisasi. Persiapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek teknis dan logistik telah dipertimbangkan dan diatur dengan baik sebelum implementasi dimulai. Tahap pembuatan website dilakukan berdasarkan hasil perancangan sistem yang telah disusun sebelumnya. Proses ini mencakup pengembangan front-end dan back-end sistem, serta pengujian menyeluruh untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Setelah website selesai dikembangkan, sistem diuji untuk memastikan bahwa tidak ada masalah teknis yang tersisa.

Fokus utama dalam metode pelaksanaan ini adalah tahap implementasi dan sosialisasi sistem informasi manajemen sekolah. Tahap ini dimulai dengan melakukan hosting dan pendaftaran domain agar setiap guru dapat mempraktikkan website secara individu dan dipandu oleh tim Abdimas. Sosialisasi dan pelatihan diberikan kepada 15 guru SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya untuk memastikan bahwa mereka memahami dan dapat mengoperasikan sistem baru ini dengan efektif. Sosialisasi dilaksanakan secara offline di ruang kelas SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola data siswa dan guru, proses pendaftaran, pembayaran SPP, pengelolaan nilai, dan jadwal. Guru dan staf sekolah diberikan modul dan panduan tertulis yang dapat digunakan sebagai referensi setelah pelatihan selesai. Selama pelatihan, peserta juga diajak untuk melakukan simulasi dan praktik langsung dengan sistem, sehingga mereka mendapatkan pengalaman praktis dalam penggunaannya. Tim Abdimas memandu guru-guru dalam mempraktikkan penggunaan website dan memberikan manual book sebagai panduan.

Untuk memastikan pelatihan yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik, dilakukan pendampingan mitra. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan teknis dan konsultasi selama masa awal penggunaan sistem, sehingga semua pihak yang terlibat dapat mengoperasikan sistem dengan percaya diri dan mandiri. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, di mana dilakukan penilaian terhadap dampak program, dan apakah sekolah dapat memahami serta menerima hasil dari program. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa tujuan dari pengembangan dan implementasi sistem telah tercapai, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahapan	Kegiatan	Pelaksana
1	Persiapan	Survei lokasi mitra, identifikasi masalah, perizinan mitra, perencanaan kebutuhan pembuatan website, dan perencanaan kebutuhan sosialisasi.	Tim Abdimas, dan Perwakilan Mitra.
2	Pelaksanaan	Perancangan sistem, pengujian sistem, implementasi dan sosialisasi sistem yang diikuti oleh guru dan staff SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.	Tim Abdimas, dan Peserta Pelatihan.
3	Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memonitoring dampak program, mengetahui apakah sekolah dapat memahami dan menerima hasil dari program.	Tim Abdimas.

Dalam tim pengabdian masyarakat ini, dibagi menjadi empat anggota dengan pembagian tugas masing-masing. Tiga anggota tim bertanggung jawab atas pengembangan website, sementara satu anggota tim bertanggung jawab atas administrasi dan koordinasi logistik. Pengembang Website 1 menangani desain antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna (UI/UX), Pengembang Website 2 mengelola struktur database dan integrasi server, dan Pengembang Website 3 melakukan pengujian keseluruhan sistem dan debugging. Administrator bertanggung jawab atas perizinan, dokumentasi, dan komunikasi dengan pihak sekolah, serta mengatur jadwal pelatihan dan memastikan semua kebutuhan logistik terpenuhi.

Dengan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya dapat berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan efisiensi serta kualitas manajemen sekolah. Implementasi ini diharapkan dapat membawa SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya menuju manajemen sekolah yang lebih modern dan efisien.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil akan memberikan gambaran mengenai dampak dari implementasi sistem ini terhadap efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah. Pembahasan akan mencakup interpretasi hasil dan implikasinya bagi pengelolaan sekolah di era digital.

1. Persiapan

Tahap persiapan dalam implementasi sistem informasi manajemen sekolah berbasis web di SD Bhayangkari 1 Surabaya melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan proyek. Survei lokasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada, mengumpulkan informasi terkait proses bisnis sekolah, dan menilai kondisi eksisting. Informasi ini menjadi dasar bagi perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Langkah berikutnya adalah perizinan mitra, yang melibatkan pengurusan izin dan mendapatkan dukungan resmi dari

pihak sekolah. Perizinan ini penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan persetujuan dan dukungan penuh dari pihak sekolah, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rapat Persiapan Pengembangan Website Manajemen Sekolah

Selanjutnya, perencanaan kebutuhan dilakukan mencakup perencanaan kebutuhan pembuatan website dan perencanaan kebutuhan sosialisasi. Persiapan ini memastikan bahwa semua aspek teknis dan logistik telah dipertimbangkan dan diatur dengan baik sebelum implementasi dimulai. Rapat persiapan seperti pada Gambar 2 dilakukan bersama dengan tim website yang berfokus untuk membahas kebutuhan dan perancangan fitur website yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari proyek pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen berbasis web. Berdasarkan hasil survei dan perencanaan kebutuhan, dilakukan perancangan sistem yang mencakup pengembangan front-end dan back-end. Proses ini melibatkan pembuatan antarmuka pengguna (UI) yang intuitif dan pengalaman pengguna (UX) yang baik, serta pengaturan struktur database dan integrasi server. Sebelum implementasi, sistem diuji untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Sosialisasi dan pelatihan merupakan bagian penting dalam tahap pelaksanaan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat mengoperasikan sistem baru. Pada tahap ini, dilakukan presentasi yang menjelaskan fitur-fitur utama dari sistem informasi manajemen sekolah berbasis web, seperti pendaftaran siswa, pengelolaan data siswa dan guru, pengelolaan nilai, serta pembayaran SPP secara terintegrasi, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Website Manajemen Sekolah

Sosialisasi dimulai dengan sambutan dari ketua tim pengabdian masyarakat Telkom University Surabaya serta Kepala Sekolah SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Setelah itu, sosialisasi dilanjutkan dengan pemaparan mengenai tujuan, target, dan solusi oleh Tim Abdimas Telkom University Surabaya, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Website Manajemen Sekolah

Pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola data siswa dan guru, proses pendaftaran, pembayaran SPP, pengelolaan nilai, dan jadwal. Selama pelatihan, peserta juga diajak untuk melakukan simulasi dan praktik langsung dengan sistem seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4, sehingga mereka mendapatkan pengalaman praktis dalam penggunaannya. Pelatihan ini juga mencakup penjelasan detail mengenai cara mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul saat mengoperasikan sistem. Tim Abdimas memandu guru-guru dalam mempraktikkan penggunaan website dan memberikan manual book sebagai panduan.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak dari implementasi sistem dan memastikan bahwa tujuan proyek telah tercapai. Monitoring dilakukan untuk menilai apakah sekolah dapat memahami dan menerima hasil dari program. Penilaian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap penggunaan sistem oleh staf sekolah dan mengumpulkan umpan balik dari mereka. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Umpan balik dari staf sekolah digunakan untuk

mengidentifikasi masalah atau hambatan yang masih ada dan mencari solusi yang tepat. Evaluasi dilakukan dengan penyebaran angket kepada 11 responden yang meliputi kepala sekolah, guru, dan staff SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Angket dihitung menggunakan rumus perhitungan TSE dan SMAX dengan hasil 91,4%. Data hasil uji desain ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi

No	Pernyataan	Penilaian			Kategori
		TSE	MAX	V	
1	Kemudahan pemakaian website	62	72	86,1%	Valid
2	Kemudahan memilih menu	71	72	98,6%	Valid
3	Kemudahan <i>log in</i> dan <i>log out</i>	65	72	90,3%	Valid
4	Tata letak teks	65	72	90,3%	Valid
5	Kesesuaian pemilihan background	68	72	94,4%	Valid
6	Isi dari fitur website	64	72	88,9%	Valid
Total Skor		395	432	91,4%	Valid

Laporan ini menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan pengembangan sistem di masa depan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi sistem informasi manajemen berbasis web di SD Bhayangkari 1 Surabaya berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data sekolah. Sistem baru ini memungkinkan pengelolaan data siswa, guru, nilai, dan pembayaran SPP dilakukan secara terstruktur dan cepat diakses, sehingga mengurangi kesalahan manual. Pelatihan yang komprehensif memastikan staf sekolah dapat memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik, yang berkontribusi pada keberhasilan implementasi. Evaluasi menunjukkan bahwa staf sekolah menerima dan memahami hasil program, memberikan umpan balik positif untuk perbaikan lebih lanjut.

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas sistem informasi manajemen berbasis web di SD Bhayangkari 1 Surabaya, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan terkait dampak jangka panjang implementasi sistem ini terhadap kualitas manajemen sekolah dan kinerja akademik siswa. Evaluasi dan monitoring berkala harus dilaksanakan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan SD Bhayangkari 1 Surabaya dapat terus meningkatkan kualitas manajemen sekolah dan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SD Bhayangkari 1 Surabaya sebagai mitra pengabdian masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah sangat membantu dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis web ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan di Program Studi Sistem Informasi, Telkom University Surabaya, yang telah berperan aktif dalam pengembangan sistem dan pelaksanaan pelatihan. Tim Abdimas juga berterima kasih kepada seluruh staf dan guru SD Bhayangkari 1 Surabaya yang telah berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan pelatihan, serta memberikan umpan balik yang sangat berharga.

DAFTAR RUJUKAN

- Devi, N. R., Fery, H., Arini, D. P., Alvaro, H., & Putiastanti, S. F. (2021). Pembuatan Dan Sosialisasi Website Sekolah Pada Smp Indriasana. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.24071/aa.v4i1.2368>
- Endar, I., Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 53–59.
- Fatmaningtyas, I. D. (2020). Sistem Manajemen Sekolah Dasar Berbasis Web dan Android. *Information Management For Educators And Professionals*, 4(2), 173–182.
- Iai, M., Samalanga, A.-A., & Aceh, B. (2021). Characteristics Of Children Age Of Basic Education. *FITRAH*, 3(1), 1–18.
- Kusumawati, A., Hidayat, A. A., & Rospricilia, T. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Sektor Peternakan Bebek Petelur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6112–6123. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17798>
- Mayeni, M. (2017). Sosialisasi Teknologi Informasi: Pengabdian Masyarakat pada Siswa SMK Taruna Bhakti Depok. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.36339/je.v1i1.15>
- Noorman Haryadi, R., Rojali, A., Khumidin, & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(1), 10–16.
- Novienty, L. D., & Prapanca, A. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus SMA Al Karimi Tebuwung). *Jurnal Manajemen Informatika*, 05(2), 83–92.
- Putri, R., Budiarti, N., Magfira, B., Meutia, S., & Ghofirin, M. (2022). Peningkatan Digitalisasi Melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*, 01(02), 1–9.
- Saifudin, A., Haryono, W., Fikri Zulfikar, A., & Desyani, T. (2020). Pengembangan dan Sosialisasi Website untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi SMP Islam Madinatul Ilmi Ciputat-Tangerang Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), 1–9. <https://www.rumahweb.com/>.
- Santoso, A. B., & Dewi, M. U. (2021). Implementasi Website Company Profile Sebagai Media Sistem Informasi Pemasaran Dan Pengenalan Sekolah Secara

- Online Saat Pandemi. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 859–865. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.383>
- Sihabudin, B., Setiawan, F. A., & Fajri, H. (2021). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Pada Yayasan Ibnu Sina Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 1883–1892.
- Sofyana, L., & Hapsari, E. D. (2022). Perancangan dan Pelatihan Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi di MA Kare Madiun. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 590–596. <https://snpm.unusa.ac.id>
- Sumowono, M., Peningkatan, ; Sekolah, K., Teknologi, B., Mardiyah, S., Aska Pratama, A., & Wijayatiningsih, T. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Website pada Guru-Guru SMA. *Madaniya*, 4(2), 1–13. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/418>
- Wulandari, H., Suherman, S., & Razali, R. (2021). Sosialisasi Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Akademik Sekolah Menengah Kejuruan Madani Marendal I. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 313–317. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1150>